

DAILY MARKET RECAP

29 JULI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemah ditengah meningkatnya kekhawatiran pasar atas jumlah kasus positif covid-19 di Indonesia mencapai 100.000. Bursa Saham Asia berakhir variatif diawani dengan tensi antara AS-China. Rilisnya laporan keuangan emiten yang kurang baik membawa Bursa Saham AS ke zona negatif.

Kurs USD/IDR | 14.650 | Kurs EUR/USD | 1,1723 | IHSG per 28 JULI 2020 | 5.112,99 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,96
FED RATE	0,25	0,60

*JUL-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	27-Jul	28-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,81	6,78	(0,44)
Indonesia USD 10yr	2,35	2,29	(2,43)
US Treasury 10yr	0,62	0,58	(5,85)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0269	0,1085
1 Mth	4,2147	0,1663
3 Mth	4,3635	0,2696
6 Mth	4,5615	0,3166
1 Yr	4,7635	0,4569

Bursa Saham Dunia

	27-Jul	28-Jul	%Change
IHSG	5.116,67	5.112,99	(0,07)
LQ 45	800,36	799,68	(0,09)
S&P 500 (US)	3.239,41	3.218,44	(0,65)
Dow Jones (US)	26.584,77	26.379,28	(0,77)
Hang Seng (HK)	24.603,26	24.772,76	0,69
Shanghai Comp (CN)	3.205,23	3.227,96	0,71
Nikkei 225 (JP)	22.715,85	22.657,38	(0,26)
DAX (DE)	12.838,66	12.835,28	(0,03)
FTSE 100 (UK)	6.104,88	6.129,26	0,40

Cross Currencies

	28-Jul-20	29-Jul-20	% Change
USD/IDR	14600	14650	0,34
EUR/IDR	17167	17174	0,04
JPY/IDR	138,58	139,38	0,58
GBP/IDR	18814	18929	0,61
CHF/IDR	15862	15956	0,59
AUD/IDR	10463	10497	0,32
NZD/IDR	9770	9753	(0,18)
CAD/IDR	10938	10956	0,17
HKD/IDR	1884	1890	0,35
SGD/IDR	10602	10630	0,26

Major Currencies

	28-Jul-20	29-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1758	1,1723	(0,30)
USD/JPY	105,36	105,11	(0,24)
GBP/USD	1,2887	1,2921	0,26
USD/CHF	0,9205	0,9182	(0,25)
AUD/USD	0,7167	0,7165	(0,02)
NZD/USD	0,6692	0,6658	(0,52)
USD/CAD	1,3349	1,3376	0,20
USD/HKD	7,7510	7,7505	(0,01)
USD/SGD	1,3771	1,3782	0,08

FX

USD bertahan dengan kenaikan tipis pada hari Selasa, karena kekhawatiran tentang pemulihan ekonomi AS menjelang pertemuan dua hari Federal Reserve. Indeks kepercayaan konsumen *Conference Board* AS jatuh ke 92,6 pada Juli dari 98,3 pada Juni. Data yang ditunggu oleh pelaku pasar hari ini adalah CPI Australia, *Pending Home Sales* dan persediaan minyak AS. Besok ada Statement FOMC dan konferensi pers Gubernur The Fed Jerome Powell.

Kemarin USDIDR dibuka di level 14.560, kemudian bergerak naik ke level 14.580-14.595 dan ditutup di level 14.605-14.615. Hari ini USDIDR di buka di level 14.600 – 14.650.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Lelang yang masuk cukup tinggi, sebanyak IDR 72,7806T, sementara yang diserap hanya sebesar IDR 22T. Pembeli mulai tidak terlihat dan sedikit berhenti setelah nilai tukar melemah pada saat penutupan. Imbal hasil untuk obligasi dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun *spread*-nya masih curam sekitar 85bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 28 Juli 2020, IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -0,072% dan berakhir pada level 5.112,989, tertekan dengan kekhawatiran pasar atas jumlah kasus positif covid-19 di Indonesia yang mencapai angka 100.000. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,08%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tiga (3) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,03% dari aneka industri, sektor finansial mencatatkan penguatan sebesar +0,55% dan sektor perdagangan meningkat sebesar +0,37%. Sisa enam (6) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor pertanian mencatatkan pelemahan sebesar -1,67%, industri dasar mengalami penurunan sebesar -1,45% dan sektor infrastruktur melemah sebesar -0,76%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 295,44 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif pada penutupan kemarin sore, ditengah meningkatnya tensi antara AS-China dan perkembangan stimulus yang akan dikeluarkan oleh pemerintahan AS.

Bursa Saham Wall Street berakhir melemah ditengah rilisnya laporan keuangan perusahaan yang mengecewakan dikarenakan kembali meningkatnya kasus baru virus corona secara global.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia